

**Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau dari Kinerja Keuangan, *Firm Size*,  
Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

**Siska Indriyani, Istiatin, Ratna Damayanti**

Universitas Islam Batik Surakarta

siskaindriyani117@gmail.com, istiatinumi@gmail.com, ratnadamaianti@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research is a type of quantitative descriptive research. The population used as the subject is all companies in the transportation and logistics sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 period, a total of 30 companies. The sampling method for this study used purposive sampling, which resulted in 15 companies as samples, with a total of 45 observational data. In the analysis, researchers used multiple regression methods using SPSS version 25. The results showed that financial performance and firm size had a significant influence on firm value. However, the capital structure variable does not significantly affect the value of companies in the transportation and logistics sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2021 period.*

**Keywords:** Financial Performance, Firm Size, Capital Structure, Firm Value

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang dijadikan subjek merupakan semua perusahaan disektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021, jumlah total 30 perusahaan. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang menghasilkan 15 perusahaan sebagai sampel, dengan total 45 data observasi. Dalam analisis, peneliti menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, variabel struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan disektor-transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.

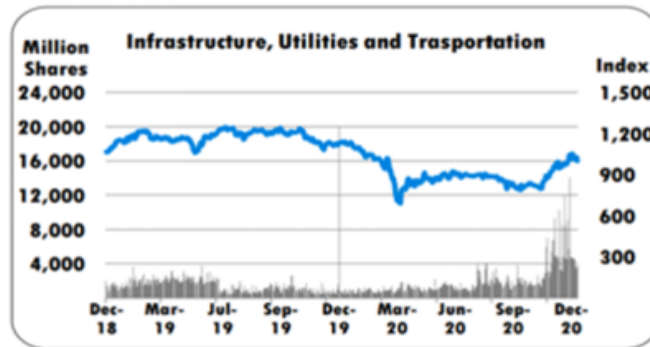
**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, *Firm Size*, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Saat pandemi Covid-19 sektor transportasi menjadi salah satu paling terdampak. Antaranews.com, menunjukkan bahwa pada triwulan pertama tahun 2020 semua sub sektor transportasi mengalami pertumbuhan negatif jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*kuartal to kuartal*), transportasi udara penurunan tertinggii yaitu sebesar (-23,11 persen).

Fenomena lain terjadi pada sektor logistik dan jasa pengiriman mengalami lonjakan pertumbuhan. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah meningkatnya

aktivitas digital masyarakat, terutama dalam hal belanja *online* atau daring. Data yang dikutip dari [Republika.co.id](http://Republika.co.id) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa transaksi pembelian melalui *e-commerce* meningkat sebanyak 18,1 %, mencapai 98,3 juta transaksi dengan total nilai transaksi naik sebesar 9,9% menjadi 20,7 triliun.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar I.1 Pergerakan Harga Saham Sektor Infrastruktural, Utilitas, dan Transportasi Periode Desember 2018- Desember 2020



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar I.2 Pergerakan Harga Saham Sektor Transportasi &Logistik Periode Desember 2020-Desember 2022

Melihat dalam kondisi seperti gambar I.1 dan I.2 para investor sebaiknya harus memperhatikan kinerja manajemen dan nilai perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli saham. Perusahaan dalam meningkatkan minat investor harus memberikan gambaran tentang nilai perusahaan, kinerja perusahaan, kualitas perusahaan, dan penunjang kemungkinan ke depan perusahaan dimasa mendatang. Faktor-faktor tersebut menjadi kunci dalam mengidentifikasi saham yang berpotensi menguntungkan. Berikut ini merupakan daftar perkembangan nilai perusahaan beberapa perusahaan dari sektor transportasi dan logistik yang dilihat dengan *Price Book Value* (PBV) selama tahun 2019 sampai 2021:

**Tabel L1**  
**Nilai PBV Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik**

Kode Perusahaan	Nilai PBV		
	2019	2020	2021
BIRD	1,15	0,62	0,67
NELY	0,71	0,68	1,47
BPTR	0,63	0,55	3,15
ASSA	1,87	1,49	6,69

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diolah

Pada tabel.1 di atas dapat dilihat perusahaan PT. Adi Sarana Armada Tbk(ASSA) mengalami peningkatan signifikan nilai PBV pada tahun 2021 sebesar 6,69 yang sebelumnya sebesar 1,49 pada tahun 2020. Nilai perusahaan merupakan representasi dari pencapaian tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan, mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui berbagai kegiatan selama beberapa tahun atau sejak berdirinya perusahaan hingga sekarang. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan PBV (*Price Book Value*). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini, yaitu kinerja keuangan, *firm size*, dan struktur modal.

Faktor pertama kinerja keuangan perusahaan, apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, hal ini dapat berdampak positif pada harga saham dan menyebabkan kenaikan nilai saham sehingga mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat. Hidayat, et al (2021) dan Mohammed & Ani (2020) dalam penelitiannya ditemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan indikator rasio profitabilitas, yang diproksikan dengan ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Asset*), memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi pada penelitian Habibu et al, (2019) menyatakan hasil bahwa kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROE (*Return on Equity*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan(PBV).

Faktor kedua yaitu *firm size* (ukuran perusahaan), perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kepercayaan yang lebih tinggi dari investor dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Ini dapat membantu perusahaan yang lebih besar untuk lebih mudah mendapatkan modal dan dukungan keuangan dari pasar modal dan investor lainnya. Dalam penelitian Kusnadi & Apriyanti, (2021) dan Oktasari et al, (2021) menyatakan bahwa variabel *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan(PBV). Berbeda dengan hasil penelitian Krisnando & Novitasari, (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menjadi faktor ketiga, struktur modal merupakan faktor penting yang dapat digunakan oleh para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya dalam suatu perusahaan. Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai operasinya melalui modal sendiri(ekuitas) dan hutang. Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Al-slehat et al,

(2020) dan Mijinyawa et al, (2019) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Prima et al, (2018) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi(2013: 139) nilai perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan seberapa besar masyarakat atau pasar menghargai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi dan kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan, profitabilitas, dan prospek bisnis perusahaan dimasa depan.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kaidah kinerja keuangan yang baik dan benar. (Fahmi, 2018: 142)

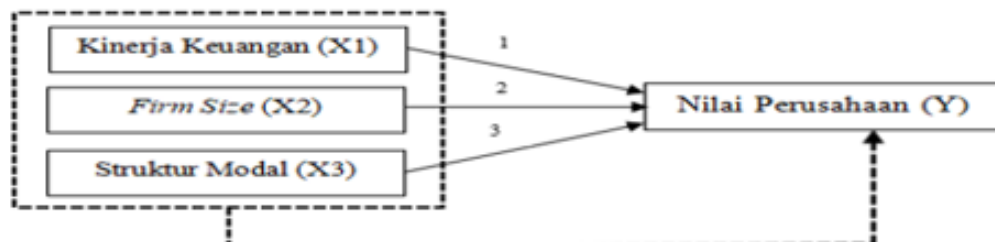
### Firm Size

Menurut Prasetyorini (2013: 186) *firm size* atau ukuran perusahaan adalah skala atau dimensi yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat diukur dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

### Struktur Modal

Struktur modal adalah kombinasi antara ekuitas dan hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya dan berinvestasi dalam aset guna mencapai tujuan dan pertumbuhan perusahaan. Struktur modal mencerminkan cara perusahaan memperoleh dana untuk mendanai kegiatan bisnisnya. (Rehan dan Hadi, 2019: 2)

### Kerangka Pemikiran



**Gambar I.3 Kerangka Pemikiran**

Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Diduga Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- 2) Diduga *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- 3) Diduga Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel dengan menggunakan data numerik. Waktu pengumpulan data untuk penelitian ini dimulai pada bulan November-2022. Data yang dikumpulkan merupakan laporan keuangan untuk analisis kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan meliputi perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 sebanyak 30 perusahaan. *Purposive sampling* metode yang digunakan dalam mengumpulkan sampel penelitian, maka menghasilkan sampel sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 45 data observasi selama periode 2019-2021.

### **Teknik Mengumpulkan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi dan tinjauan pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk laporan keuangan dari perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode-2019 hingga 2021. Data-data penelitian diperoleh melalui situs, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Definisi Operasional Variabel**

**Tabel. I.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisii Operasional	Indikator
Nilai Perusahaan (Y)	Ukuran yang dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya di pasar modal, sehingga dapat digunakan oleh calon investor sebagai dasar mereka pada saat akan membeli saham dari suatu perusahaan yang akan mempengaruhi kesejahteraan para pemegang saham tersebut	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ (Setiawan <i>et al.</i> , 2021)
Kinerja Keuangan(X1)	Analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam menggunakan aturan keuangan dengan tepat dan untuk mengetahui nilai perusahaan dengan membandingkan akun-akun pada laporan keuangan menggunakan rasio keuangan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$ (Hidayat <i>et al.</i> , 2021)
Firm Size (X2)	Gambaran skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diketahui dari total aset yang dimiliki.	$Firm Size = Ln(\text{Total Assets})$ (Susanti <i>et al.</i> , 2018)
Struktur Modal (X3)	Komposisi modal perusahaan yang dapat dihitung menggunakan total keseluruhan hutang perusahaan dibagi dengan total modal yang dimiliki.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$ (Susilowati <i>et al.</i> , 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Uji Regresi Linear Berganda

##### Hasil Uji Model Regresi

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients B
1	(Constant)	17.576
	ROE	2.039
	SIZE	-7.627
	DER	.117

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2023

Maka dapat disusun analisis regresi sebagai berikut:

$$PBV = 17,576 + 2,039 (ROE) - 7,627 (Size) + 0,117 (DER)$$

Interpretasi hasil tes:

- Nilai konstanta (a) sebesar 17,576 atau bernilai positif sehingga apabila variabel independen yaitu kinerja keuangan (ROE), *firm size (Size)*, struktur modal(DER) nilainya 0 (nol), maka nilai perusahaan (PBV) akan berada pada angka 17,576.
- Koefisien regresi variabel kinerja keuangan(ROE) =2,039(positif). Hal ini berarti setiap ada peningkatan *Return on Equity (ROE)* sebesar 1 satuan sementara variabel *firm size (Size)*, dan *Debt Equity Ratio (DER)* nilainya tetap (nol), maka nilai perusahaan(PBV) akan meningkat sebesar 2,039.
- Koefisien regresi variabel *firm size (Size)* = -7,627 (negatif). Hal ini berarti bahwa setiap adanya peningkatan sebesar 1 satuan ukuran perusahaan sementara variabel *Return on Equity (ROE)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* tetap(nol), maka nilai perusahaan (PBV) akan menurun sebesar 7,627.
- Koefisien regresi variabel struktur modal(DER) berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda nilai *coefficients (b)* adalah0,117. Dalam konteks ini bahwa setiap ada peningkatan *Debt Equity Ratio (DER)* sebesar 1satuan sementara variabel *Return on Equity (ROE)* dan *firm size (Size)* tetap(nol), maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 0,117.

2. Uji t

**Hasil Uji t**

Model	$t_{hitung}$	Sig.
ROE	4,885	0,030
Size	-7,503	0,000
DER	1,049	0,300

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2023

- Hasil  $t_{hitung}$  (4,885) >  $t_{tabel}$  (2,019); p value (0,030) < 0,05, jadi kinerja keuangan yang diproksikan dengan (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- Hasil  $-t_{hitung}$  (-7,503) <  $-t_{tabel}$  (-2,019); p value (0,000) < 0,05, jadi *firm size* yang diproksikan dengan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- Hasil  $t_{hitung}$  (1,049) <  $t_{tabel}$  (2,019); p value (0,300) > 0,05, jadi struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

3. Uji F (Uji Kelayakan Model)

**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig
26,242	2,83	0,002

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2023

Nilai  $F_{hitung}$  >  $F_{tabel}$  (26,242 > 2,83) dan nilai sig. uji F sebesar 0,002 < 0,05 berarti  $H_0$  ditolak, yang artinya kinerja keuangan (ROE), *firm size* (*Size*), dan struktur modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan pada penelitian ini terdapat model regresi yang layak.

4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R square
0,811	0,658	0,632

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2023

Nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,632 atau sebesar 63,2%. Interpretasi dari nilai tersebut yaitu pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari kinerja keuangan (ROE), *firm size* (*Size*), dan struktur modal (DER) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 63,2% sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

## Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{hitung} 4,885 > t_{tabel} 2,019$  dan signifikansi  $0,030 < 0,05$ , kinerja keuangan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hidayat et al., (2021) dan Mohammed & Ani, (2020) menunjukkan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan indikator rasio profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian Habibu et al., (2019) menunjukkan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan indikator rasio profitabilitas yang diproksikan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data laporan keuangan pada PT. Adi Sarana Armada-Tbk. salah satu perusahaan sektor transportasi logistik yang memiliki nilai PBV 1,87 pada tahun 2019 kemudian menurun menjadi 1,49 pada tahun 2020 dan meningkat menjadi sebesar 6,69 pada tahun 2021, hal tersebut sejalan dengan nilai ROE yang ada di perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan PT. Adi Sarana Armada Tbk. menjadi salah satu contoh perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang berhasil melakukan upaya inovasi serta menyediakan jasa transportasi logistik sesuai kebutuhan masyarakat sehingga mampu bersaing dan mempertahankan peningkatan kinerja keuangannya terutama pada profitabilitas perusahaan. Hal tersebut juga dapat diindikasikan dengan semakin tinggi nilai ROE maka semakin cepat modal yang ditanamkan oleh investor kembali, sehingga dapat dikatakan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} -7,503 < -t_{tabel} -2,019$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat diartikan bahwa *firm size* (*Size*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Krisnando & Novitasari, (2021) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnadi & Apriyanti, (2021) dan Oktasari et al., (2021) juga menyatakan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika *firm size* (ukuran perusahaan) terlalu besar, terutama jika diukur dari total aset perusahaan dapat dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor. Terlalu besar ukuran perusahaan dapat menyiratkan beberapa hal yang mungkin menimbulkan kekhawatiran atau keraguan bagi investor, dan dapat berkontribusi pada penurunan nilai perusahaan. Berdasarkan data laporan keuangan pada PT. Blue Bird Tbk (BIRD) salah satu perusahaan sektor transportasi logistik yang mengalami penurunan signifikan yaitu nilai PBV sebesar 1,15 pada tahun-2019 kemudian menurun menjadi 0,62 pada tahun 2020 dan menjadi sebesar 0,67 pada tahun 2021, maka tidak sejalan dengan *size* perusahaan tersebut semakin besar total asetnya maka semakin kecil nilai PBV perusahaan. Dengan demikian bagi para investor memiliki aset yang besar tidak selalu menjamin perusahaan akan menghasilkan laba yang signifikan. Ukuran aset yang besar dapat memberikan potensi pertumbuhan dan skala operasional yang lebih besar, tetapi sekaligus juga membawa risiko dan tantangan tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan,

terutama jika pengelolaan aset tersebut tidak efisien. Hal ini menunjukkan adanya anomali *financial behavior*, bahwa terhadap beberapa investor yang lebih menyukai ukuran perusahaan yang kecil dikarenakan dengan ukuran perusahaan yang kecil maka kompleksitas perusahaan rendah, lebih mudah diatur dan diawasi sehingga kinerjanya lebih cepat meningkat. Dengan demikian hasil penelitian ini semakin kecil ukuran perusahaan maka nilai perusahaan semakin besar.

Hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,049 < t_{tabel} 2,019$  dan signifikansi  $0,300 > 0,05$  dapat diartikan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dalam penelitian yang dilakukan oleh Prima et al., (2018) ditemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berarti bahwa perubahan dalam struktur modal perusahaan, seperti perbandingan antara ekuitas dan hutang, tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan seperti yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) atau indikator lainnya. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Al-slehat et al., (2020) dan Mijinyawa et al., (2019) ditemukan bahwa variabel struktur modal berpengaruh secara positif. dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa DER tidak termasuk fokus tujuan para investor dalam pengambilan keputusan pembelian saham pada suatu perusahaan karena para investor lebih meninjau masa depan perusahaan yang berdasarkan kinerja keuangan perusahaan, yang mampu ditinjau investor dari tingkat keuntungan serta penjualan yang baik. Berdasarkan data laporan keuangan pada PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk.(BPTR) salah satu perusahaan sektor transportasi logistik yang memiliki nilai PBV sebesar 0,63 pada tahun 2019 kemudian menurun menjadi 0,55 pada tahun 2020 dan meningkat signifikan sebesar 3,15 pada tahun 2021, hal tersebut tidak sejalan dengan besar kecilnya struktur modal (DER) pada perusahaan tersebut. Pada hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan juga disebabkan oleh faktor pandemi covid\_19, pada tanggal 16 Maret 2020 diberlakukan oleh pemerintah dalam hal ini sebagai regulator bidang keuangan yaitu OJK menetapkan kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit perbankan bagi para debitur yang terdampak covid-19 baik secara langsung atau tidak langsung pada sektor ekonomi antara lain pariwisata, transportasi, perhotelan, perdagangan, pengolahan, pertanian, dan pertambangan. Pemberian perlakuan khusus tersebut tanpa melihat batasan plafon kredit/pembiayaan, sehingga perusahaan yang meningkatkan atau menurunkan proporsi hutang di dalam modalnya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

- a. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

- b. *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- c. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). *Impact of Financial Leverage , Size and Assets Structure on Firm Value : Evidence from Industrial Sector , Jordan*. 13(1). <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- Habibu, A., Bambale, A. J., Ibrahim, M. A., & Sulaiman, S. A. (2019). Effect of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 10(1), 57-74.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1), 1-18.
- Krisnando, & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71-81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kusnadi, K., & Apriyanti, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 9(1), 26-37. <https://doi.org/10.33024/jrm.v9i1.4315>
- Mijinyawa, A. S., Isa, U. M., & Tukur, K. (2019). *Effect of Financial Performance , Capital Structure and Firm Size on Firms ' Value of Listed Consumer -goods firms in Nigeria*.
- Mohammed, Z. O., & Ani, M. K. Al. (2020). The effect of intangible assets, financial performance and financial policies on the firm value: Evidence from omani industrial sector. *Contemporary Economics*, 14(3), 379-391. [https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.4112\(1\)](https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.4112(1)).
- Oktasari, D. P., Lestari, R., & Nurjaya, N. (2021). The Effect of Capital Structure,

Liquidity, and Firm Size on Firm Value. *The International Journal of Business & Management*, 9(5), 471–480.  
<https://doi.org/10.24940/theijbm/2021/v9/i5/161791-394150-4-sm>

Prima, R., Anant, R. P., & Raf, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Periode 2010-2017 kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dinilai dengan rasio perusahaan di masa depan . *Profitabilit. 13*(2), 93–111.

Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, xx(xx), 208–218.  
<https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xxx>

Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1.  
<https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>

Susilowati, D., Saiful Bahri, H. M., Vidiyastutik, E. D., & Amani, T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2013-2017. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 3(2), 86–92.  
<https://doi.org/10.30741/assets.v3i2.444>